

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak adanya manusia di muka Bumi ini dengan peradabannya maka sejak itu pula pada hakikatnya telah ada kegiatan pendidikan dan pengajaran. Berbeda dengan masa sekarang, dimana pendidikan dan pengajaran itu di selenggarakan di sekolah.¹

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara tepat dalam kehidupan masyarakat.²

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan.³ Kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, guru, peserta didik, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi.

Guru merupakan faktor yang terpenting. Komponen guru tidak dapat dimanipulasi atau direkayasa oleh komponen lain, dan

¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 3

²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, hlm. 79

³Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 44

sebaliknya guru mampu memanipulasi atau merekayasa komponen lain menjadi bervariasi.⁴ Guru adalah penggerak kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu peserta didiknya yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.⁵

Selain Biologi, Fisika termasuk dalam mata pelajaran IPA di SLTP/SMP. Fisika adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam. Tujuan pembelajaran Fisika salah satunya adalah meningkatkan kemampuan bernalar peserta didik yang dapat diketahui melalui kemampuan berfikir kritis, logis, sistematis dan memiliki sifat obyektif, jujur, disiplin dan bertanggung jawab mampu menyelesaikan permasalahan baik dalam bidang fisika ataupun bidang yang lain dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan, kreativitas serta berpikir kritis peserta didik sangat berperan penting dalam mempelajari ilmu fisika.

Getaran dan gelombang adalah salah satu materi pokok dari mata pelajaran IPA kelas VIII SLTP/SMP. Kebanyakan dari peserta didik belum memahami materi tersebut dari segi matematisnya. Serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya motivasi belajar peserta

⁴Harmuni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 10

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 45

didik yang mengakibatkan kurangnya rasa ingin tau peserta didik terhadap IPA dan lebih khususnya Fisika.

Rata-rata hasil belajar peserta didik belum maksimal. Karena ada yang belum mencapai KKM, yaitu 70. Ini disebabkan kurangnya minat peserta didik dalam belajar IPA. Rendahnya hasil belajar juga dikarenakan kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Seperti, keaktifan dalam bertanya, mengemukakan pendapat maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Seorang guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan peserta didik lebih bersemangat dalam belajar. Sehingga fisika yang dianggap menakutkan dan menjenuhkan karena bergelut dengan angka-angka menjadi lebih menyenangkan.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang menggambarkan kegiatan dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.⁶ Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah alternatif sebuah model pembelajaran yang akan peneliti ajukan. Model ini merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik atau kelompok yang menjawab benar maka peserta didik atau kelompok tersebut diwajibkan berteriak “hore” atau yel-yel yang disukai. Dengan demikian, diharapkan

⁶Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 87

mata pelajaran fisika yang dianggap menakutkan bisa lebih menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar dan lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Disini, peserta didik diuji pemahamannya tentang materi dengan menggunakan soal yang dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk peserta didik atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus langsung teriak “hore” atau menyanyikan yel-yel yang disukai.

MTs Nurul Hidayah merupakan Madrasah setaraf dengan SLTP/SMP. Madrasah ini bertempat di Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak, tepatnya di desa Margohayu. Di madrasah ini belum ada Laboratorium IPA serta fasilitas yang kurang memadai.

Dari latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “**Efektivitas Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Pokok Getaran dan Gelombang pada Peserta Didik Kelas VIII Semester Genap MTs Nurul Hidayah Karangawen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2012/2013**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPA materi pokok getaran dan gelombang?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* efektif terhadap hasil belajar IPA materi pokok getaran dan gelombang peserta didik kelas VIII semester genap MTs Nurul Hidayah Karangawen Kabupaten Demak tahun pelajaran 2012/2013?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPA materi pokok getaran dan gelombang.
 - b. Mendeskripsikan dan menganalisis keefektifan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar IPA materi pokok getaran dan gelombang pada peserta didik kelas VIII semester genap MTs Nurul Hidayah Karangawen Kabupaten Demak tahun pelajaran 2012/2013.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi guru
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran.
 - b. Guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
- b. Bagi peserta didik
 - a. Menumbuhkan sikap kerjasama dalam menyelesaikan masalah.
 - b. Peserta didik lebih semangat dan termotivasi, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan kreativitasnya.
- c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan latihan bagi peneliti sebagai calon guru agar dapat mengetahui keadaan peserta didik sebagai bekal dalam mengajar.